

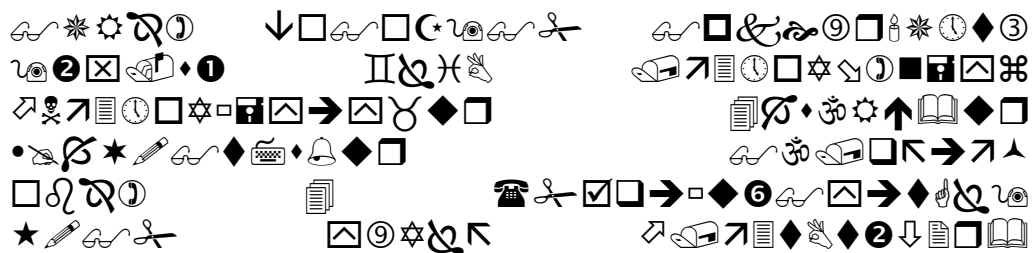
## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

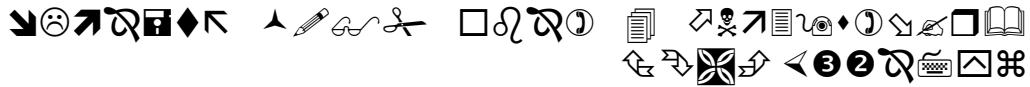
#### A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan As-Shahwah

Panti Asuhan As-Shahwah berdiri pada tanggal 1 Januari 2003 pukul 10.00 WIB, yang dihadiri oleh Notaris Pekanbaru atas nama Puji Sunanto, SH dan dihadiri beberapa saksi-saksinya menyatakan bahwa pendiri Panti Asuhan ini adalah H. Mahyudin, AA dan yayasan ini berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 termasuk amandemennya dan pancasila, bersifat kekeluargaan dan berfungsi sebagai pendamping kegiatan masyarakat baik sosial maupun ekonomi.<sup>1</sup>

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling hidup berdampingan satu sama lain dalam suasana yang harmonis. Keharmonisan tersebut akan dapat dicapai apabila diantara sesamanya saling menghargai, saling menghormati, tolong menolong dan saling merasa senasib sepenanggungan. Karena disisi Allah manusia itu adalah sama, yang membedakan antara yang satu dengan yang lain hanyalah tingkat ketaqwaan kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 13 yang berbunyi :



<sup>1</sup> Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.



Artinya :

*“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”.*<sup>2</sup>

Oleh sebab itu dalam Islam derajat manusia itu adalah sama, tidak ada perbedaan antara orang kaya dan miskin, rakyat jelata dengan pengusaha, pejabat dengan petani biasa dan lain sebagainya. Orang miskin wajib diberikan haknya dari harta yang dimiliki oleh hartawan, anak yatim wajib disantuni, orang kelaparan wajib diberi makanan. Demikianlah ajaran Islam memberikan panduan kepada kita sebagai pemeluknya.

## B. Keadaan Sarana dan Prasarana Panti Saat ini

**TABEL I**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan As-Shahwah**  
**Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru<sup>3</sup>**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor	1 unit
2.	Asrama	3 unit
3.	Masjid	1 unit
4.	Aula Serba guna	1 unit
5.	Vasilitas Olahraga	1 unit
6.	Dapur Umum dan Ruang Makan	1 unit

## C. Kondisi Pendidikan Anak Asuh

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2005, hlm. 412.

<sup>3</sup> Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Salah satu program yang utama dari pelaksanaan bimbingan terhadap anak-anak asuh di Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah memberikan pendidikan jangka panjang dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak asuh untuk sekolah dimana saja mereka suka sesuai dengan tingkatan umurnya. Bagi yang berumur tingkatan Sekolah Dasar (SD). Demikian halnya dengan yang berumur tingkat SLTP dan SLTA, namun pendidikan formal yang diberikan belum mencapai ketinggian perguruan tinggi (PT).<sup>4</sup>

Dari 45 anak asuh yang ada di Panti Asuhan terdapat yang pra sekolah 3 orang, sekolah dasar 21 orang, kemudian 15 orang duduk dibangku sekolah menengah pertama, sementara 6 orang duduk dibangku sekolah tingkat atas Kota Pekanbaru.

**TABEL II**  
**Jumlah dan Jenis Kelamin Anak Asuh di Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.**<sup>5</sup>

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	30 Jiwa
2.	Perempuan	15 Jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>45 Jiwa</b>

#### **D. Kepengurusan Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Keberhasilan suatu lembaga merupakan cerminan dari kerja sama yang baik antara anggota dari suatu pengurusan atau organisasi itu sendiri. Kepengurusan Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

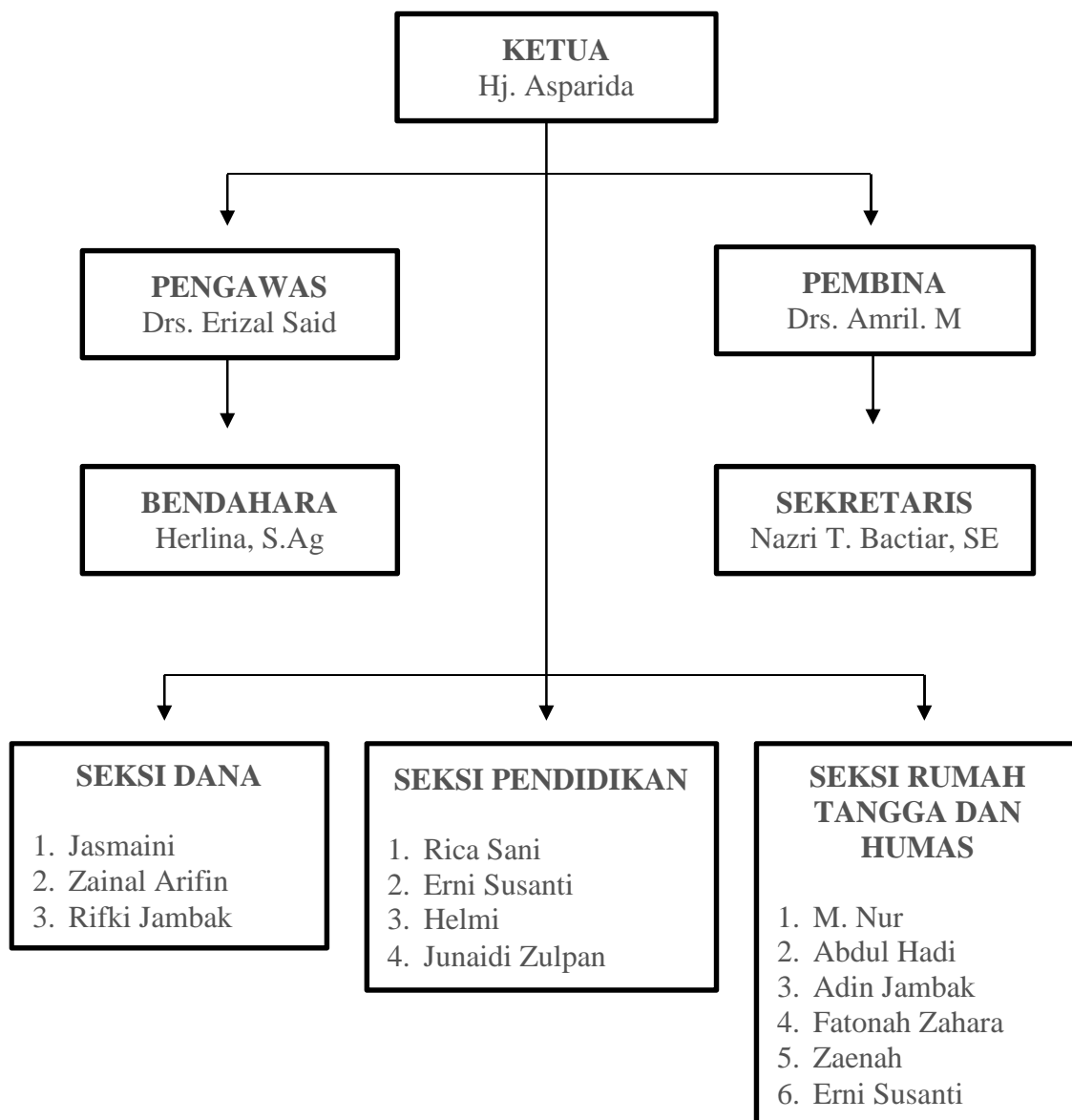
---

<sup>4</sup> Ibu Hj. Asfarida, Ketua Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, *Wawancara*, 23 Mei 2014.

<sup>5</sup> Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

khususnya. Untuk lebih jelas tentang susunan kepengurusan Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru penulis mencantumkan struktur kepengurusan di Panti Asuhan sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI PANTI ASUHAN AS-SHAHWAH  
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**



### **E. Tujuan Panti Asuhan**

Sebagai sebuah yayasan sosial, Panti Asuhan As-Shahwah juga mempunyai cita-cita serta tujuan untuk didirikan dan tujuan tersebut antara lain ialah :

1. Untuk menciptakan generasi yang kuat iman dan taqwa kepada Allah SWT.
2. Menciptakan kondisi yang nyaman bagi anak Panti Asuhan As-Shahwah.
3. Untuk menyediakan fasilitas dan memenuhi kebutuhan anak di Panti.
4. Menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan dan aktifitas yang bersifat positif.
5. Untuk menjaga dan menyelamatkan masa depan anak-anak agar terhindar dari kebodohan.
6. Untuk menghasilkan generasi yang berguna dan bermanfaat bagi agama, nusa, bangsa dan negara.
7. Untuk menghasilkan generasi yang mempunyai fisik dan mental yang kuat dalam mengarungi kehidupan.

### **F. Keberadaan Panti Asuhan As-Shahwah Ditengah-tengah Masyarakat**

Keberadaan Panti Asuhan As-Shahwah disambut baik oleh masyarakat luas. Sebab pada masyarakat pinggiran masih sangat banyak anak-anak yatim dan anak yang belum dapat penghidupan yang layak dan masih terlantar serta anak-anak tidak mampu yang tidak mendapatkan pendidikan dan pembinaan

secara wajar. Dalam operasionalnya demi tercapainya tujuan yang dimaksud pemerintah daerah memberikan subsidi yang diberikan secara terus-menerus melalui Departemen Sosial dan sumbangan dari berbagai pihak yang sangat antusias dengan keberadaan Panti Asuhan tersebut. Jadi seluruh sandang pangan, pakaian dan perlengkapan sekolah dan biaya kesehatan anak-anak asuh dibantu oleh Departemen Sosial dan bantuan sumbangan masyarakat. Sehingga dalam perkembangan perjalanan Panti Asuhan berjalan cukup bagus dan terus mendapatkan subsidi demi terjaminnya berbagai kebutuhan anak-anak asuh tersebut.

#### **G. Sifat dan Fungsi Panti Asuhan**

Panti Asuhan As-Shahwah ini berdasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 termasuk amandemennya dan pancasila bersifat kekeluargaan dan berfungsi sebagai pendamping kegiatan masyarakat baik sosial maupun ekonomi kerakyatan:

##### **1. Sebagai pusat pelayanan kesehatan anak**

###### **a. Pemulihan dan penyantunan**

Fungsi ini mencakup suatu kombinasi dari berbagai keahlian, tehnik khusus yang ditujukan kepada penggunaan penyampaian, pemeliharaan fisik.

###### **b. Perlindungan**

Fungsi perlindungan ditujukan untuk meningkatkan atau menghindarkan anak-anak dari keterlantaran, perlakuan kejam dan

eksploitasi oleh orang tua. Fungsi ini diarahkan kepada keluarga untuk mengasuh anak dan melindunginya.

c. Pengembangan

Pengembangan ini menitik beratkan kepada rasa tanggung jawab. Potensi dan kemampuan anak asuh dalam mengembangkan diri dan masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial setelah menjadi masyarakat luas. Pengembangan ini dilakukan dengan menekankan kepada pengembangan potensi kemampuan anak asuh, bukan hanya sekedar demi kepentingan masyarakat dan dirinya sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungannya.

2. Sebagai pusat informasi dan konsentrasi kesejahteraan anak

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menentukan, menemukan, menghimpun, mengklasifikasikan dan menyimpan data secara sistematis yang berkaitan dengan kebutuhan anak-anak yatim serta masalah-masalahnya.

b. Penyebaran informasi

Penyebaran informasi yang berhubungan erat dengan usaha kesejahteraan anak terutama yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan pelayanan dan sumber pelayanan dalam masyarakat.

c. Aktif

Ikut serta membantu memecahkan masalah. Apapun permasalahan yang dihadapi oleh anak asuh dan ia sering menasehati dan memberi semangat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

3. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (fungsi penunjang)

Dalam waktu jangka panjang Panti Asuhan yang kepribadian anak asuh sebagai lembaga memberi pelayanan kepada anak melalui pelayanan Panti Asuhan tersebut dapat melakukan:

- a. Pendidikan dan latihan keterampilan di dalam maupun di luar Panti Asuhan.
- b. Upaya pengembangan yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kemandirian dan kepercayaan diri serta pengembangan kreatifitas untuk melaksanakan kegiatan melalui sistem terbuka yaitu:
  - 1) Pembinaan mental jasmani dan bimbingan sosial kemasyarakatan.
  - 2) Bimbingan latihan keterampilan. Kecerdasan yang berdasarkan kemauan dan kemampuan.
  - 3) Pelaksanaan usaha bimbingan lebih lanjut dan konsultasi lingkungan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Panti Asuhan As-Shahwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru